UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
HEALTH SCIENCES JOURNAL
http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER 3 DENGAN *FLOUR ALBOUS* FISIOLOGIS DI PMB NY NURUL HIDAYAH, S.ST, Keb PONOROGO

Endah Sulistyawati*, Aida Ratna Wijayanti, Ririn Ratnasari, Inna Sholicha Fitriani

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
E-mail Korespondensi : endahsulistya48@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima : September 2022 Disetujui : Oktober 2022 Dipublikasikan: Oktober 2022

Abstract

Normal vaginal discharge is characterized by a clear to whitish color, odorless and does not cause complaints. While pathological vaginal discharge is usually yellowish, greenish, or grayish in color, has a fishy or foul smell, the amount of secretions is generally large and causes complaints such as itching, burning in the intimate area, and pain during sexual intercourse.The method for conducting research is known as the quantitative method, and it is used in conjunction with the quantitative research that is carried out during Mrs. S (31 years) with complaints of vaginal discharge since 2 days ago at PMB. Data obtained through documentation. The data is then analyzed through continuity of care (COC) which is then explained in narrative form.The results of the research showed that when she was assessed on February 10, 2022, the complaints she experienced were clear vaginal discharge, smelled like egg white and did not itch. Natural vaginal discharge is a natural thing because normal vaginal discharge is marked with a clear color. The management of midwifery care provided is to provide reproductive education, and personal hygiene. The family has an important role to support Mrs. S and PMB is expected to maintain service quality in accordance with minimum midwifery service standards.

Keywords: *flour albus , pregnant, continuity of care*

Abstrak

Keputihan yang yang normal ditandai dengan warna keputihan yang bening , tidak berbau dan tidak gatal. Banyaknya keputihan patologis, yang biasanya berbau amis atau tidak enak dan biasanya berwarna kekuningan, kehijauan, atau keabu-abuan, menyebabkan keluhan seperti gatal, rasa terbakar di daerah intim, dan nyerii waktu BAK dan aktifitass seksual. Penelitian dilakukan secara continuity of care dengan menggunakan Metode studi kasus dan pendekatan deskriptif kualitatif pada Ny.S (31 tahun) hamil TM 3 dengan keluhan keputihan sejak 2 hari lalu di Prakrek Mandiri Bidan Ny. Nurul Hidayah, S.ST,Keb Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan Ny.S saat di lakukan pengkajian pada tanggal 10 Februari 2022 mengalami keputihan berwarna bening dan berbau seperti putih telur serta tidak menimbulkan rasa gatal. Keputihan yang di alami NY.S merupakan hal fisiologis pada ibu menjelang persalinan, keputihan tersebut normal di tandai dengan warna bening dan tidak disertai keluhan yang mengarah ke tanda-tanda keputihan patologis. Penatalaksanaan asuhan kebidanan yang di berikan adalah memberikan edukasi reproduksi, dan personal hygiene sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci: ***Keywords:*** *flour albus , pregnant, continuity of care*

How to Cite: Sulistya Endahwati (2022). Asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester 3 dengan flour albus di pmb Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol. 6 (No. 2)

© 2022 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

Alternatif Email : endahsulistya48@gmail.com

ISSN 2598-1188 (Print)
ISSN 2598-1196 (Online)

PENDAHULUAN

Ketika vagina menghasilkan lendir kental atau cairan bening, kondisi ini dikenal sebagai keputihan. Keputihan adalah kejadian bulanan yang dianggap fisiologis atau normal. Keputihan biasanya dimulai sebelum atau setelah menstruasi dan masa subur. Warna normal keputihan bisa bening dan transparan, atau bisa lengket dan cair seperti air (Susiana,2019). Wanita hamil juga dapat mengalami keputihan. Selama kehamilan, hormon estrogen meningkat dan menyebab kan aliran darah ke vagina juga meningkat sehingga dapat menyebabkan keputihan. Sel-sel mati dari dinding vagina, semuanya keluar dari serviks keluar dari serviks sebagai cairan yang disebut keputihan (Lily yulaikhah, 2019).

Penurunan cairan seperti lendir dengan konsistensi kental yang menutup pembukaan serviks adalah penyebab keputihan selama kehamilan, terutama pada trimester ketiga. Cairan ini mencegah bakteri masuk ke dalam rahim dan membahayakan ibu dan bayi. janin. Posisi cairan secara bertahap akan bergeser ke arah vagina saat memasuki trimester ketiga. Akibatnya, sebelum melahirkan, ibu hamil akan mengalami keputihan (Suci, 2018).

Warna keputihan normal berkisar dari bening hingga putih, tidak menimbulkan bau, dan tidak mengalami keluhan.Keputihan abnormal adalah hasil dari serangan jamur candida dan infeksi bakteri, seperti vaginosis bakteri.Jika tidak ditangani dengan tepat, keputihan fisiologis akan berubah menjadi keputihan patologis atau keputihan yang tidak normal. Ketika perubahan hormonal menyebabkan pertumbuhan bakteri yang berlebihan di vagina dan penanganan keputihan yang tidak tepat, kondisi ini berkembang. Keputihan tidak normal biasanya berwarna kekuning-kuningan, kehijauan, atau keabu-abuan, bau tidak sedap atau tidak sedap, sekret dalam jumlah banyak, dan gejala seperti eritema, sensasi rasa panas pada vagina, nyeri saat melakukan aktivitas seksual (dispareunia), atau nyeri saat buang air kecil (disuria) sering terjadi (Rafidah et al., 2014).Dalam beberapa kasus kondisi ini dapat menimbulkan masalah pada ibu hamil sehingga dapat memicu Angka Kematian Ibu dan Bayi dengan sebab kematian Infeksi dalam kehamilan serta bayi lahir prematur dan BBLR. Infeksi dalam kehamilan, kelahiran prematur dan BBLR menjadi salah satu faktor penyumbang angka tertinggi dalam AKI dan AKB di Indonesia Khususnya didaerah jawa timur.

Hal ini sesuai dengan informasi mengenai AKI di Provinsi Jawa Timur. Angka Kematian Bayi mencapai 3.614 kematian pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2020 mencapai 98,39 per 100.000 kelahiran hidup. Di Jatim, perdarahan, infeksii, eklamsi dan faktor lainnya merupakan penyebab utama kematian ibu. Penyebab lainnya antara lain kewaspadaan terhadap Covid 19 dan faktor penyakit yang menyertai

kehamilan. Kelahiran prematur, gangguan pernapasan, berat badan lahir rendah, dan faktor lainnya menjadi beberapa penyebab kematian bayi (Profil Kesehatan JATIM 2020). .

Mengacu pada penjelasan latar belakang diatas, riset ini mempunyai tujuan guna menjabarkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan terhadap ibu hamil trimester 3 dengan flour albus figiologis di Prakrek Mandiri Bidan Ny. Nurul Hidayah S. ST. Keb

METODE PENELITIAN

Metode studi kasus dan pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. kepada Ny. S berusia 31 tahun dan akan mendapatkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai tanggal 10 Februari 2022 sampai dengan tanggal 30 Maret 2022 Di Prakrek Mandiri Bidan Nurul Hidayah S.ST. Keb .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di lakukan terhadap Ny.S berusia 31 tahun yang di awali datang ke PMB dengan keluhan Ibu mengatakan keputihan pada pendampingan kunjungan kehamilan yang dilakukan tanggal 10 februari 2022 tersebut ibu mengeluh dan mengatakan adanya pengeluaran pervaginam berupa keputihan, berwarna bening , bau seperti putih telur, tidak gatal namun menyebabkan rasa tidak nyaman

Pada tanggal 10 Februari 2022 peneliti melakukan pendampingan kunjungan Kehamilan pada Ny. S usia 32 tahun dengan umur kehamilan 36 minggu lebih 4 hari di PMB Nurul Hidayah, S.ST.Keb. Ny S memiliki TD 110/60 Mmhg, denyut nadi 87 kali per menit, suhu 36,5 °C, dan RR 22 kali per menit, menurut hasil pemeriksaan lainya meliputi DJJ 132x/menit, bayi bergerak aktif, tidak ada tanda bayi stress, ibu mengeluh terdapat pengeluaran pervaginam berupa keputihan. Ibu mengatakan mengalami keputihan dengan bau seperti putih telur, berwarna bening, tidak gatal namun menyebabkan rasa tidak nyaman.

Keputihan yang dialami Ny.S adalah keputihan yang biasa terjadi menjelang persalinan, keputihan ini memang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman pada ibu. Posisi cairan, seperti lendir dengan konsistensi kental yang menutup pembukaan serviks, berubah selama trimester ketiga, mengakibatkan keputihan. Cairan ini mencegah bakteri masuk ke dalam rahim dan membahayakan ibu dan janin. Cairan tersebut lama kelamaan akan berkurang dan terdorong ke arah vagina. Akibatnya, sebelum melahirkan, ibu hamil akan mengalami keputihan. (Suci, 2018).

Cara mengatasi rasa tidak nyaman pada ibu serta mencegah terjadinya keputihan patologis maka dilakukan tatalaksana dengan cara memberitahu ibu tentang personal higyne dan menjaga kebersihan organ reproduksi tersebut dengan cara mengganti panthiliner sesering mungkin,

menganjurkan Ny S memakai celana dalam tidak ketat supaya sirkulasi udara tetap terjaga, menjaga kebersihan miss v supaya dalam keadaan kering dan tidak lembap, memakai celana yang terbuat dari bahan yang menyerap keringat , menggeringkan area kewanitaan setelah buang air baik besar maupun kecil, serta tidak mencuci area miss v menggunakan sabun kewanitaan. Setelah dilakukan tatalaksana mengatasi keputihan Ny.S mengetahui cara merawat dan mejaga area kewanitaan saat keputihan dengan benar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil pengamatan yang dilaksanakan di PMB Ny. Nurul Hidayah S.ST, Keb Ponorogo menunjukan bahwa keluhan yang dialami ibu dapat teratasi dengan baik, selain itu pengetahuan ibu menjaga organ reproduksi juga berperan penting dalam menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi terutama saat kehamilan untuk menghindari infeksi yang dapat berbahaya bagi ibu dan kehamilan nya. Ibu juga disarankan untuk rutin melakukan pemeriksaan kehamilan menjelang persalinan, dengan harapan hasil akhir secara keseluruhan menunjukkan kehamilan dan persalinan ibu berjalan dengan normal tanpa ada komplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Profil Kesehatan Jatim Indonesia 2020. In Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Jatim-Indonesia-Tahun-2020.pdf

Lily Yulaikhah, S. si. . (2019). Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9).

Rafaridah, A. (2019). Pelaksanaan Antenatal Caree (ANC) 14 T pada Bidan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Padang : Menara Ilmu, XIII(2), 1–12. http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1006808

Susiana (2019). Asuhan kebidanan kehamilan. Yogyakarta : Pustaka Ilmu (Vol. 148).

Suci. (2018). Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Pada Ny T dengan Masalah Cemas. Universitas Muhamhmadiyah Gersik, 01, 11–12.